

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama.<sup>1</sup>

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan tujuan utama untuk membuat gambaran mengenai sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.<sup>2</sup>

Adapun tujuan peneliti melaksanakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek yang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka landasan teoritis yang digunakan berupa pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini

---

<sup>1</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm.5

<sup>2</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2013), hlm.131

berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.<sup>3</sup> Dalam hal ini peristiwa yang dimaksud adalah penelitian yang dilaksanakan di UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti hendak menjelaskan tentang fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedetail-detailnya. Peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan analisis objek penelitian yang kemudian di uraikan secara lengkap, teratur dan teliti. Dalam penelitian ini yaitu menguraikan dan menjelaskan komparasi UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dengan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga.

## **B. Jenis Data dan Sumber**

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder.

<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Uji Keabsahan Data</b>	<b>Teknik Analisa Data</b>
-------------------	--------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.17

Perencanaan program Unit Kegiatan Mahasiswa Teater	Ketua UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang periode 2016 dan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016.	Wawancara Dokumentasi	Teknik Triangulasi	Analisis Deskriptif
Pelaksanaan program Unit Kegiatan Mahasiswa Teater	Anggota UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan UKM Sanggar Nuun Sunan Kalijaga Yogyakarta	Wawancara Observasi Dokumentasi	Teknik Triangulasi	Analisis Deskriptif
Evaluasi program kerja terlaksana Unit kegiatan Mahasiswa teater	Ketua Ketua UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang periode 2016 dan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016	Wawancara Dokumentasi	Teknik Triangulasi	Analisis Deskriptif

**Tabel 3.1 Jenis dan Sumber data**

### **C. Fokus Penelitian**

Peneliti memfokuskan penelitian pada pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler yang dilakukan dan ketercapaian manajemen UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus pertama akan membahas bagaimana manajemen kedua UKM teater tersebut sehingga mampu ditemukan komparasi dari keduanya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial yakni: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

##### 1. Metode *Interview*

Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang manajemen UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun. Metode interview yang dimaksud adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>5</sup> Pengumpulan data ini menggunakan teknik simak, rekam dan catat. Teknik simak disebut juga teknik penyimakan, karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimakan

---

<sup>4</sup> Neong Moehadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 1989), hlm.50-51

<sup>5</sup> Affifuddin, Beni Shmsd Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.131

penjelasan informan kemudian dilanjutkan dengan teknik mencatat.

Adapun metode wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur memiliki ciri-ciri yakni pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat di prediksi, fleksibel tapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>6</sup> Metode wawancara semi terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data tentang UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun periode 2016.

## 2. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang manajemen UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dikomparasikan. Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan observasi partisipatif, dimana penyusun

---

<sup>6</sup>Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) hlm. 121

terjun ke lapangan ikut merasakan dan mengamati keadaan yang terjadi di lapangan.<sup>7</sup> Penyusun terlibat dalam kegiatan seseorang yang sedang diamati sebagai sumber data. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat untuk dijadikan data penelitian. Dalam observasi penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti kamera telepon seluler sebagai penunjang penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi yang disengaja dan secara sistematis, terencana, dan terarah di UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga dengan mengamati dan mencakup fenomena target atau objek penelitian yaitu manajemen UKM, sehingga memperoleh pengamatan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami konteksnya. Observasi dilakukan terhadap perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek terhadap peneliti. Proses ini dilaksanakan secara kompleks pada objek penelitian untuk mengumpulkan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64

kelengkapan data secara tidak langsung dengan melakukan survey secara tiba-tiba dan juga langsung (*participant*) dengan melakukan observasi bersamaan dengan teknik yang lainnya.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang komparasi manajemen UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dengan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumen menjadi salah satu sumber data yang digunakan dalam penelitian. Karena dalam dokumen terdapat banyak data yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan penelitian. Guba & Lincoln mendefinisikan “*record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.<sup>8</sup> Dokumen tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik”.

Dokumen merupakan catatan peristiwa di masa lalu yang dapat berupa tulisan, gambar atau

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216

karya seseorang. Mengacu pada hal di atas, penyusun meneliti benda-benda yang ada seperti foto, berkas, dan laporan, sebagai bukti otentik penelitian. Dengan demikian, dokumen merupakan hal yang penting dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dipercaya. Namun tidak semua dokumen mempunyai kredibilitas yang tinggi karena bisa saja sesuatu dibuat untuk kepentingan tertentu.<sup>9</sup>

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan berupa informan lainnya dan kemudian digabungkan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian dicek kembali dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pola asuh dalam pembentukan karakter kemandirian anak usia dini. Setelah data-data dicek kembali dan telah terkumpul, kemudian data-

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.83

data tersebut dapat terorganisir dan tersusun secara sistematis agar siap dijadikan bahan analisis.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan lurah UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam konteks manajemen kegiatan UKM yang di lakukan.

Triangulasi dibutuhkan untuk memastikan bahwa data sudah valid. Antara data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara itu sudah sama. Dengan kata lain triangulasi data bertujuan untuk menghindari adanya informasi yang saling berseberangan satu sama lain. Setelah peneliti mendapatkan data dengan keempat teknik di atas kemudian peneliti mensistematisasikan ke dalam beberapa catatan hasil penelitian untuk selanjutnya ditulis dalam bentuk laporan penelitian.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 1989), hlm. 330.

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema merumuskan hepotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.<sup>11</sup> Teknik analisa data adalah suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.<sup>12</sup>

### 1. Data *reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data mengenai manajemen UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan manajemen UKM Sanggar UIN

---

<sup>11</sup>Affifuddin, Beni Shmsd Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 131

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983), hlm.85

Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dikomparasikan yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Display* data (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Sehingga mudah di pahami maknanya.

3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>13</sup> Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15.

sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>14</sup> Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana implementasi manajemen UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan manajemen UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui analisis implementasi manajemen UKM KPT Beta UIN Walisongo Semarang dan manajemen UKM Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 345.